

# **BAB I**

## **Pendahuluan**

### **1. 1. Latar Belakang Masalah**

Mewabahnya covid 19 diseluruh dunia termasuk di Indonesia, berdampak langsung terhadap beberapa faktor terutama faktor pendidikan sehingga dalam mengurangi resiko penularan virus covid 19 kegiatan belajar seperti biasa hampir tidak mungkin dilakukan, karena itu kegiatan belajar dilakukjjan secara tidak langsung atau daring (dalam jaringan) untuk menghindari kontak langsung antara guru dan peserta didik. Hal ini sesuai dengan anjuran pemerintah untuk *stay at home* dan *social distancing* yang harus diikuti dengan perubahan model pembelajaran tatap muka menjadi *online* (Dian, 2020, hal. 41-48).

Terhitung sejak bulan maret 2020 pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Direktorat Pendidikan Tinggi No.1 Tahun 2020 tentang pencegahan penyebaran covid 19 di seluruh dunia pendidikan. Dalam surat edaran dari Kemendikbud menginstruksikan agar menyelenggarakan pembelajaran jarak jauh serta menyarankan peserta didik untuk belajar dari rumah. Dalam hal tersebut orang tua mempunyai peran penting didalam mendampingi proses belajar anak dari. rumah. Peran orang tua dalam mendampingi proses belajar anak selama belajar dari rumah menjadi sangat penting, karena orang tua memiliki banyak waktu untuk mendampingi anak. Orang tua selaku pembimbing utama didalam lingkungan keluarga mempunyai tanggung jawab besar terhadap anaknya sampai ia menjadi dewasa dan orang tua dituntut semaksimal mungkin memberikan motivasi bagi anaknya (Fauzan, 2005, hal. 7-8). Adanya motivasi berpengaruh terhadap proses belajar baik motivasi dari diri sendiri maupun motivasi yang diberikan orang tua pada anak. Anak yang memiliki motivasi belajar tinggi akan mendapatkan prestasi yang baik atau sebaliknya anak yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan mendapatkan prestasi yang

rendah. Adanya motivasi dari orang tua menimbulkan tumbuhnya sikap disiplin belajar yang tumbuh melalui interaksi orang tua dan juga anak.

Maka akan terlihat pola asuh orang tua saat belajar dari rumah. Berkaitan dengan ini, pada mulanya banyak orang tua menolak pembelajaran dari rumah untuk anaknya, karena orang tua masih buta dengan teknologi, misalnya kurangnya jaringan sehingga penghambat pembelajaran dari rumah dan media pembelajaran dari rumah seperti *handphone* bisa berdampak negatif untuk anak apabila disalahgunakan anak namun seiring berjalannya waktu, orang tua mulai menerima pembelajaran dari rumah. Mengingat pentingnya akan peranan orang tua dalam mendidik anak, orang tua memiliki andil besar dalam kemampuan anak dilingkup pendidikan.

Peran orang tua didalam menentukan prestasi belajar anak sangat besar. Pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang ataupun bahkan tidak berhasil didalam belajarnya. Sebaliknya, orang tua yang selalu memberikan perhatian kepada anaknya, terutama perhatian saat kegiatan belajar mereka dari rumah, membuat anak lebih giat dan bersemangat belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya sendiri saja (anak) yang berkeinginan maju tetapi orang tua juga memiliki keinginan sama sehingga hasil belajar yang diraih oleh anak lebih baik.

Peran orang tua juga diperlukan untuk memberikan pengetahuan pada anak—yang belum memahami tentang pandemi yang tengah mewabah agar tetap berdiam di rumah supaya tidak terlular dan menularkan virus corona. Peran orang tua didalam situasi ini memiliki kedudukan yang sentral. Maka dari uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui peran orang tua dalam memberikan motivasi dan disiplin belajar anak selama pembelajaran matematika di rumah sebagai upaya memutus rantai covid-19 (Kusumah N. C., 2020, hal. 154-155). Beberapa peran orang tua dalam belajar anak diantaranya:

- a Terlibat dalam kegiatan belajar anak.
- b Memperhatikan kondisi anak baik fisik maupun psikis.
- c Memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak.
- d Memberikan fasilitas belajar yang memadai

Mata pelajaran matematika merupakan bagian pendidikan formal yang memberi kontribusi untuk membekali peserta didik dengan pemikiran serta kemampuan seperti itu namun daya tangkap setiap individu terhadap pelajaran matematika berbeda. Kesulitan terhadap matematika tidak hanya dipengaruhi matematika itu sendiri melainkan juga faktor–faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik tentang matematika (Sa'adah, 2020, hal. 2).

Hasil belajar peserta didik tentang matematika yang rendah dikarenakan beberapa faktor. Menurut Slameto (2010, hal. 55) faktor–faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan kedalam dua jenis: faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Faktor *intern* ialah faktor yang ada dalam diri seseorang yang sedang belajar seperti: faktor psikologi, faktor sekolah, faktor keluarga, faktor masyarakat, faktor kelelahan dan faktor jasmaniah sedangkan faktor *ekstern* ialah faktor yang berada diluar diri sendiri yang sedang belajar meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti melakukan penelitian tentang peran orang tua dalam memberikan motivasi dan disiplin belajar terhadap anak terutama pelajaran matematika di masa pandemi di SMPN 1 Plered kelas VIIIA.

## 1. 2. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang akan diteliti ini dapat diidentifikasi permasalahannya yaitu sebagai berikut:

1. Kurangnya peran orang tua dalam belajar daring anak pada masa pandemi covid-19
2. Kurangnya bimbingan serta motivasi orang tua agar mendapatkan hasil kegiatan pembelajaran daring yang efektif untuk anak dimasa pandemi covid-19.
3. Kurangnya sarana dan juga prasarana dari orang tua yang berperan dalam pembelajaran dari rumah bagi anak, seperti kendala jaringan sehingga membuat terhambatnya pembelajaran dari rumah.
4. Orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anak pada guru sehingga mrjembuat pendidikan anak kurang terkontrol.

### 1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, penulis membatasi masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, mengingat keterbatasan-keterbatasan penulis dan agar permasalahan yang ingin diteliti dapat terarah maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini pada yang dimaksud dengan

1. Peran orang dalam memberikan motivasi dan disiplin belajar anak pada pembelajaran matematika daring pada masa pandemi covid-19.
2. Peranan orang tua yang diteliti mencakup membimbing, mengawasi, motivator dan menjadi fasilitator dalam belajar.
3. Sikap orang tua dalam mendisiplin belajarkan anak dalam mentaati peraturan belajar dan kesadaran diri
4. Orang tua dalam penelitian ini adalah sepuluh orang tua siswa SMP N 1 Plered kelas VIII A.

### 1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, masalah yang akan diajukan oleh peneliti berdasarkan judul adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar pelajaran matematika anak di era covid-19?
2. Bagaimana peran orang tua dalam membentuk kedisiplinan belajar siswa pelajaran matematika di era covid-19?
3. Apakah yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung bagi orang tua dalam menjalankan perannya memberikan motivasi dan disiplin belajar pelajaran matematika anak di era covid-19?

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui peran orang tua dalam memberikan motivasi belajar pelajaran matematika anak di era covid-19.

2. Mengetahui peran orang tua dalam memberikan disiplin belajar pelajaran matematika anak di era covid-19.
3. Menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung bagi orang tua dalam menjalankan perannya memberikan motivasi dan disiplin belajar pelajaran matematika anak di era covid-19.

### 1. 6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik bagi peneliti maupun bagi pihak lain yang membacanya. Adapun manfaat dalam penelitian ini digolongkan menjadi dua aspek, yaitu aspek teoritis dan aspek praktis.

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar anak pelajaran matematika di era covid-19.

#### 2. Manfaat Praktis j

##### a. Bagi Peneliti .

Menambah informasi, wawasan dan pengetahuan peneliti, khususnya yang terkait dengan penelitian yang berhubungan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar anak pelajaran matematika di era covid-19.

##### b. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan bagi guru dalam menerapkan bimbingan yang tepat bagi siswa, yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar anak pelajaran matematika di era covid-19.

##### c. Bagi Siswa

Memberikan informasi bagi peserta didik terkait pentingnya motivasi dan disiplin belajar serta memberikan masukan pada peserta didik agar patuh akan nasehat dari orang tua.

d Bagi Orang Tua

Menjadi bahan masukan bagi orang tua tentang pentingnya memberikan motivasi dan disiplin belajar pelajaran matematika anak di era covid-19

e Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan acuan dalam mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi dan disiplin belajar anak pelajaran matematika di era covid-19.

### 1.7. Sistematika Penulisan

Pada bagian ini penulis akan menjabarkan mengenai sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pada BAB I berisi pendahuluan. Pada pendahuluan ini terdapat bagian-bagian yaitu antara lain: latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Pada BAB I ini secara umum berisi tentang keadaan realistik mengenai lokasi yang dijadikan penelitian, selain itu juga berisi tentang alasan yang melatarbelakangi penelitian tersebut.

Selanjutnya pada BAB II berisi tentang kajian teori yang meliputi: Pembelajaran daring, peran orang tua, motivasi belajar, disiplin belajar matematika, pembelajaran matematika, corona virus atau covid-19, kajian penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

Berikutnya pada BAB III berisi tentang metode penelitian yang meliputi: pendekatan penelitian, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian, obyek penelitian, teknik analisa data serta pengecekan keabsahan data.

Kemudian pada BAB IV berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah didapatkan melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi.

BAB V merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan serta saran-saran dan dilanjutkan dengan daftar rujukan, daftar lampiran dan dokumentasi kegiatan penelitian.